

BAB III

PENYAJIAN DAN ANALISA DATA

A. Latar Belakang Obyek

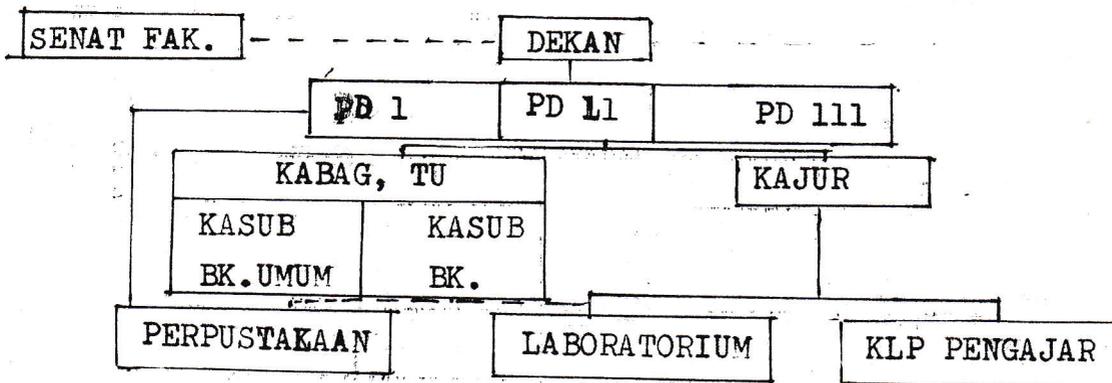
Fakultas Tarbiyah Surabaya adalah salah satu perguruan tinggi, yang berada di bawah naungan IAIN Sunan Ampel Surabaya, dan berlokasi di Jalan A. Yani Surabaya.

Fakultas Tarbiyah Surabaya ini, merupakan kelanjutan dari Fakultas Tarbiyah Bojonegoro, yang berdiri pada tanggal 1 Mei 1970, sampai saat ini fakultas tarbiyah Surabaya telah membina 3 jurusan sebagai bagian dari program pendidikannya. Adapun ketiga jurusan tersebut yaitu jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA), dan jurusan Kependidikan Islam (KI).

Sejak berdirinya Fakultas Tarbiyah di Bojonegoro sampai sekarang berada di Surabaya, dalam kurun waktu itu pula Fakultas Tarbiyah telah beberapa kali mengalami pergantian pimpinan/Dekan. Hingga periode ini, dekan Fakultas tarbiyah Surabaya dipercayakan oleh Drs. Anwar Resjid.

Sedangkan untuk mengetahui struktur organisasi Fakultas Tarbiyah Surabaya ialah sebagai berikut :

Struktur Organisasi



Tahun demi tahun prestasi akademik yang dicapai oleh Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya semakin meningkat, hal ini dapat dibuktikan oleh adanya lulusan fakultas Tarbiyah Surabaya pernah menjadi lulusan terbaik pada wisuda di IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Dan berdasarkan data yang peneliti peroleh dari wawancara dengan pihak Fakultas tarbiyah, bahwa tenaga pengajar di Fakultas Tarbiyah Surabaya seluruhnya berjumlah 63 (tiga belas) orang, pada semester ganjil tahun 1997/1998 dengan rincian jumlah tersebut meliputi dosen tetap dan tidak tetap. Sedangkan jumlah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Surabaya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

TABEL 1
RINCIAN KESELURUHAN JUMLAH MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH
TH. 1997/ 1998

Semester	Jenis Kelamin		Total
	Laki-Laki	Perempuan	
I	103	173	276
III	123	190	313
V	103	167	270
VII	112	165	290
Jumlah	454	695	1149

Dari tabel diatas dapat diketahui jumlah mahasiswa angkatan 1997/1998 seluruhnya berjumlah 1149 mahasiswa, terdiri dari laki-laki berjumlah 454 Orang dan perempuan berjumlah 695 Orang.

Dalam penelitian ini penulis menjadikan mahasiswa Fakultas Tarbiyah Surabaya sebagai populasi dan sampelnya di ambil pada semester V dan VII dari keseluruhan jumlah mahasiswa di Fakultas Tarbiyah Surabaya.

TABEL II
DATA TENTANG PENINGKATAN MUTU
PENDIDIKAN MELALUI PENGGUNAAN METODE MENGAJAR
DI FAKULTAS TARBIYAH

No pertanyaan	jawaban
1. Apakah usaha yang bapak lakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan di fakultas tarbiyah ?	Usaha yang dilakukan yaitu : - Pembinaan - Seminar/Diskusi - Dan lain-lain
2. Pernahkah Bapak mengadakan pembinaan pada dosen di fakultas tarbiyah ?	Pernah.
3. Pembinaan tentang apa ?	Yaitu pembinaan tentang KMB dengan jalan diskusi antara para dosen, guna membahas tentang sesuatu yang berhubungan dengan KMB, terutama masalah rancangan meningkatkan kualitas masing-masing dosen tentang kualifikasi ilmu keguruan. Sebab hal tersebut merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan berhasil tidaknya suatu proses belajar mengajar.
4. Dalam mengajar metode apa saja yang bapak gunakan?	Metode bervariasi, yang meliputi - Ceramah - Tanya jawab - Diskusi dan - pemberian tugas
5. Mengapa Bapak memilih metode tersebut?	Karena disesuaikan dengan :

tode tersebut ?

- Metode yang akan disampaikan
- Situasi dan kondisi pada saat melakukan PBM.
- Tidak ada.

6. Diantara metode yang bapak gunakan, apakah ada satu metode yang lebih mempengaruhi minat belajar mahasiswa ?

Karena ada beberapa hal di antaranya ialah :

- Dalam melaksanakan PBM setiap mata kuliah tidak mungkin menggunakan satu metode saja.
- kelemahan satu metode dapat ditutupi dengan metode yang lain.
- Karena perbedaan materi yang disampaikan.

8. Dari angket yang disebar, - Hal itu dapat diketahui dari ada satu metode yang lebih mempengaruhi minat belajar mahasiswa, bagaimana menurut pendapat bapak ?

- Hal itu dapat diketahui dari jawaban mahasiswa.

Sumber data: hasil wawancara dengan dekan dan dosen pada Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

B. Penyajian Data

Berdasarkan data-data yang diperoleh, maka penulis dapat mengetahui dengan jelas mengenai prosentase jawaban responden tentang pengaruh metode mengajar terhadap minat belajar mahasiswa. Adapun data-data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL 111
SISTEM BELAJAR MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH
PERIODE 1997/1998

No	Alternatif jawaban	N	F	%
I	a. Kontinyu	163	20	12,26
	b. Kadang-kadang		94	57,70
	c. Bila sempat		35	21,47
	d. Jarang		14	8,85
J u m l a h		163	163	100

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa sistem belajar mahasiswa Fakultas Tarbiyah Surabaya pada periode 1997-1998 mencapai tingkat belajar secara kontinyu 12,26%, kadang-kadang mencapai 57,70%, bila sempat sebanyak 21,47%, dan mencapai 8,85% menjawab jarang belajar. Jadi dapat diketahui sistem belajar mahasiswa tersebut kurang adanya kontinuitas, hanya kadang-kadang saja.

TABEL IV
HAL YANG MEMPENGARUHI MINAT BELAJAR MAHASISWA

NO	Alternatif jawaban	N	F	%
2	a. Suasana belajar	163	33	20,24
	b. Materi yang disampaikan		47	28,83
	c. Metode yang digunakan		59	36,20
	d. Keterampilan dosen dalam mengajar		24	14,72
		163	163	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar minat belajar mahasiswa sangat dipengaruhi oleh metode yang digunakan Dosen. Ini terbukti dari jawaban respon-

dan yang mencapai 36,20%, disamping itu Mahasiswa juga memperhatikan materi yang disampaikan, hal ini terbukti dari jawaban responden yang mencapai 28,83%. jadi didalam hal ini yang paling mempengaruhi minat belajar mahasiswa adalah metode yang digunakan oleh dosen.

TABEL V
PENGETAHUAN MAHASISWA TENTANG JUMLAH
METODE MENGAJAR

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
3	a. 2 macam	163	16	9,81
	b. 3 macam		67	41,10
	c. 4 macam		58	35,60
	d. Banyak /Macam-macam		22	13,49
	Jumlah	163	163	1000

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa mahasiswa Fakultas Tarbiyah pengetahuannya tentang metode mengajar sangat baik. Hal ini terbukti dari jawaban responden yaitu dengan rincian yang mengetahui ada 2 metode sebanyak 9,81%, 3macam sebanyak 41,10%, 35,60% menjawab bahwa metode mengajar itu ada macam-macam dengan kata lain lebih dari 4 macam.

TABEL VI
MINAT MAHASISWA TERHADAP METODE YANG DIGUNAKAN
OLEH DOSEN

No	Alternatif jawaban	N	F	%
4	a. Suka	163	87	53,40
	b. Kadang-Kadang		17	10,42
	c. Biasa		54	33,12

d. Tidak suka		5	3,06
J u m l a h	I63	I63	I00

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa minat mahasiswa terhadap metode yang digunakan oleh dosen, mencapai 53,40% tingkat suka, kadangkadang sebanyak 10,42% 33,12% tingkat biasa serta responden yang menjawab tidak suka hanya 3,06%. Jadi dapat disimpulkan bahwa minat mahasiswa terhadap metode yang digunakan oleh dosen bersifat positif, karena hanya 5 responden yang menjawab tidak suka. Hal ini menunjukkan bahwa minat mahasiswa dipengaruhi oleh metode yang digunakan oleh dosen.

TABEL VII
SATU METODE YANG DIGUNAKAN OLEH DOSEN

NO	Alternatif Jawaban	N	F	%
5	a. Cukup	I63	I5	9,20
	b. Kurang		I48	90,80
	J u m l a h	I63	I63	I00

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa mahasiswa fakultas tarbiyah menginginkan dalam proses belajar mengajar, dosen tidak hanya menggunakan satu metode satu. Hal ini terbukti dari jawaban responden yang merasa kurang mencapai 90,80% dan yang merasa cukup hanya 9,20%. Untuk itu, perlu adanya peningkatan tentang penggunaan metode mengajar dalam melaksanakan proses mengajar.

TABEL VIII
JUMLAH METODE YANG DIGUNAKAN OLEH DOSEN

NO	Alternatif jawaban	N	F	%
6	a. 2 metode b. 3 metode c. 4 metode d. Tidak tentu	163	57 19 10 77	34,96 11,65 6,13 47,23
	J u m l a h	163	163	100

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa metode yang digunakan oleh dosen dalam proses belajar mengajar tidak tentu dalam arti disesuaikan dengan materi yang disampaikan. Hal ini terbukti dari jawaban responden yang menyatakan 47,23%. Sedangkan yang menjawab 2 metode 34,96%, 3 metode 11,65% dan 6,13% menjawab 4 metode. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa dosen Fakultas Tarbiyah Surabaya tidak hanya memfokuskan 2,3 dan 4 macam metode, akan tetapi disesuaikan dengan materi yang disampaikan.

TABEL IX

JENIS METODE YANG DIGUNAKAN DOSEN

NO	Alternatif jawaban	N	F	%
7	a. Metode ceramah b. Metode ceramah dan tanya jawab c. Metode ceramah, tanya jawab dan diskusi d. Metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan pemberian tugas	163	9 60 29 65	5,52 36,80 17,79 39,87
	J u m l a h	163	163	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa metode yang sebaiknya digunakan oleh dosen dalam mengajar adalah lebih dari satu, sebagaimana terlihat dari jawaban responden yang

memilih satu metode hanya 5,52%. Jadi dapat disimpulkan bahwa minat mahasiswa terhadap metode yang digunakan oleh dosen lebih banyak menyukai metode bervariasi. Hal ini dapat terbukti dari jawaban responden yang mencapai 39,87%.

TABEL X
JENIS METODE YANG DISUKAI OLEH MAHASISWA

NO	Alternatif jawaban	N	F	%
8	a. Metode ceramah	163	14	8,60
	b. Metode ceramah dan tanya jawab		49	30,06
	c. Metode ceramah, tanya jawab dan diskusi		72	44,17
	d. Metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan pemberian tugas		28	17,17
	Jumlah	163	163	100

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa jenis metode yang disukai mahasiswa, menunjukkan bahwa mereka lebih menyukai metode yang tidak monoton yakni lebih dari satu atau lebih bervariasi. Hal ini terbukti dari jawaban responden yang menyukai hanya satu metode saja mencapai 8,60%.

TABEL XI
PENGARUH METODE TERHADAP MINAT BELAJAR MAHASISWA

NO	Alternatif jawaban	N	F	%
9	a. Ada	163	157	96,31
	b. Tidak ada		6	3,68
	Jumlah	163	163	100

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa pengaruh metode mengajar terhadap minat belajar mahasiswa adalah sangat mempengaruhi. Hal ini terbukti dari jawaban responden yang

mencapai 96,31% ada pengaruhnya dan yang menjawab tidak ada pengaruhnya hanya 3,68%. Jadi dapat disimpulkan bahwa metode yang digunakan dosen tersebut sangat berpengaruh terhadap minat belajar mahasiswa.

TABEL XII
JENIS METODE YANG MEMPENGARUHI MINAT BELAJAR

NO	Alternatif jawaban	N	F	%
IO	a. Metode ceramah	I63	33	20,24
	b. Metode tanya jawab		53	32,51
	c. Metode diskusi		57	34,97
	d. Metode pemberian tugas		20	12,27
	J u m l a h	I63	I63	I00

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa, dari 163 responden minat belajar sangat dipengaruhi oleh metode diskusi. Ini terbukti dari jawaban responden yang menyatakan 32,51% memilih metode tanya jawab. Sedangkan metode diskusi sebanyak 34,97% dan metode ceramah mencapai 20,24% serta metode pemberian tugas hanya mencapai 12,27%. Jadi jenis metode yang paling mempengaruhi adalah metode diskusi.

TABEL XIII
SEBAB METODE MEMPENGARUHI MINAT BELAJAR

NO	Alternatif jawaban	N	F	%
II	a. Mempermudah dalam belajar	I63	17	10,42
	b. Menarik minat untuk belajar		68	41,71
	c. Mempermudah menerima materi pelajaran		66	40,49
	d. Sesuai dengan keinginan		12	7,36
	J u m l a h	I63	I63	I00

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa metode yang

digunakan dapat mempengaruhi minat belajar mahasiswa di ka karenakan ada beberapa sebab, hal ini terbukti dari jawa ban responden yaitu dengan rincian dapat mempermudah dalam belajar sebanyak 10,42% menarik, minat untuk belajar seba- nyak 41,71% , mempermudah dalam menerima materi kuliah se- banyak 40,49%, dan yang sesuai dengan keinginan mencapai 7,36%. Jadi untuk mempengaruhi minat belajar adalah de- ngan digunakannya metode mengajar yang tepat.

C. Analisa Data

Untuk mengetes hipotesis yang di ajukan dalam pene- litian ini, dapat dilihat dari hasil analisa data yang di peroleh dari hasil penelitian.

Adapun untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pengg-unaan metode mengajar oleh dosen terhadap minat belajar mahasiswa dapat dilihat dari hasil perhitungan Chi-Kwadrat yaitu sebagai berikut :

TABEL XIV

FREKWENSI MAHASISWA TENTANG PENGARUH
METODE MENGAJAR TERHADAP MINAT BELAJAR

Sampel	Metode				Total
	Ceramah	Tanya Jawab	Diskusi	Pemb. Tugas	
Smt. V	29	26	29	18	77
Smt. Vii	10	22	23	6	86

Total	39	52	48	24	163
-------	----	----	----	----	-----

TABEL XV
TABEL KERJA UNTUK MENCARI X^2 PENGARUH
METODE MENGAJAR TERHADAP MINAT BELAJAR MAHASISWA

Sampel	Metode	Fo	Fh	Fo-Fh	$(Fo-Fh)^2$	$\frac{(Fo-Fh)^2}{Fh}$
						Fh
Smt. V	Ceramah	29	24,40	4,6	21,16	0,8672
	Tanya-jawab	26	30,03	-4,53	16,2409	0,5408
	Diskusi	29	32,53	-3,03	12,4609	0,3830
	Pemberian tugas	18	15,01	2,99	8,9401	0,5956
Smt. VII	Ceramah	10	14,59	-4,59	21,0681	1,4440
	Tanya-jawab	22	18,00	4	16	0,8888
	Diskusi	23	19,46	3,54	12,6681	0,6439
	Pemberian tugas	6	8,98	-2,98	8,8804	0,9889
Total		163	163	0	-	6,3522

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan tersebut, diperoleh pengaruh metode mengajar terhadap minat belajar sebesar $X^2 = 6,3522$. Sedangkan untuk taraf signifikansi 5% dan $db = (4 - 1) (2 - 1) = 3$, nilai X^2 tabel adalah sebesar 5,991.

Jadi X^2 hitung lebih besar dari X^2 tabel, ini berarti hasil analisa adalah signifikan. Dengan demikian hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa "ada pengaruh yang signifikan antara metode mengajar terhadap minat belajar mahasiswa fakultas Tarbiyah Surabaya IAIN Sunan Ampel periode 1997/1998".

Sedangkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh metode mengajar terhadap minat belajar, diuji dengan rumus koefisien kontingensi (KK) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 KK &= \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + n}} \\
 &= \sqrt{\frac{6,3522}{6,3522 + 163}} \\
 &= \sqrt{\frac{6,3522}{169,3522}} \\
 &= \sqrt{0,0375} \\
 &= 0,194
 \end{aligned}$$

Harga KK diketahui 0,194 berdasarkan penafsiran angka korelasi, bila diinterpretasikan menurut ukuran yang konservatif, sebagaimana disebutkan dibawah ini :

KOEFISIEN KONTINGENSI	INTERPRETASI
Antara 0,800 sampai dengan 1,000	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah (tidak berkorelasi)

Maka harga $KK = 0,194$ berada dalam interval dengan kategori sangat rendah

Jadi antara metode mengajar dan minat belajar mahasiswa di Fakultas Tarbiyah Surabaya IAIN Sunan Ampel mempunyai hubungan yang sangat rendah